

HALAMAN PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi Dengan Judul :

PENGELOLAAN WEBSITE DINAS KOMUNIKASI DAN IFORMATIKA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEBAGAI MEDIA PUBLIKASI DAN
INFORMASI TAHUN 2017-2018



Oleh:

Nur Amdliah Sulaiha

20140530085

Yang Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing

Dr. Tri Hastuti Nur Rochimah, S.Sos, M.Sc

NIP 19710208199732163052

PENGELOLAAN WEBSITE DINASKOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEBAGAI MEDIA PUBLIKASI DAN
INFORMASI TAHUN 2017-2018

Nur Amdliah Sulaiha, Tri Hastuti Nur Rochimah

Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Brawijaya Kasihan Tamantirto
Kasihan Bantul Yogyakarta

Email : nur.amdliah.2014@fisipol.umy.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian yang menganalisis tentang bagaimana pelaksanaan pengelolaan website sebagai media publikasi dan informasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika D.I.Yogyakarta tahun 2017-2018. Adapun tujuan peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui proses pengelolaan *website* Dinas Komunikasi dan Informatika sebagai media publikasi dan informasi serta mengetahui faktor-faktor selama proses pengelolaan website tahun 2017-2018. Metode pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan studi kasus yang diimplementasikan dalam deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara kepada informan dan studi dokumen berupa foto, arsip tahunan, buku serta jurnal yang berkaitan dengan penelitian. Kemudian data yang telah dikumpulkan di olah dengan menggunakan teknik triangulasi data berupa hasil wawancara dan dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan website yang dilaksanakan oleh Dinas Kominfo DIY memiliki tiga program tahapan yaitu pengumpulan konten, penyuntingan hingga pada tahap publikasi konten. Dalam melakukan analisis perencanaan tim pengelola website belum memaksimalkan kinerja dan program kegiatan. Namun penelitian ini menarik karena selama proses pengelolaan website dilakukan dengan keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran dana tetapi mampu menyukseskan pengelolaan dengan melakukan kerjasama baik dalam hubungan internal maupun eksternal.

Kata Kunci : Pengelolaan, Website, Media, Publikasi dan Informasi

ABSTRAK

This study is research to analyzes the management of website activities as public relation media in Governement Public Relation DI Yogyakarta in 2017-2018. The purpose of this study is to know the process of management website in Government Public Relations as public and informations media as well as finding the factors in the process of management website in 2017-2018. The method of this study uses qualitative method with a study case which implements descriptive qualitative. This research use data collection technique with interview method and documents as reference like photos, annual archives, books, journals which relate to research. After collecting the data, the researcher user triangulation data. The data is interview data result and documents. The results of management website from Govenment Public Relation DIY has three programs. There are content collection, editing, and content publishing. In planning analysis fro m management of website team has not mazimized for performing and activity of its program. The research is interesting although the process management website in low human resource and budgetary fund condition, the media can succeed in management with having good cooperation between internal and external.

Key Word : Managements, Website, Media, Publication and Information

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mempengaruhi proses penyebaran informasi yang ditandai dengan pertukaran informasi melalui digitalisasi dengan memanfaatkan teknologi informasi, salah satunya dengan menggunakan internet sebagai alat penyampaian informasi. Saat ini internet bukan lagi menjadi kebutuhan sekunder bagi sebagian masyarakat, karena penggunaan internet semakin meningkat yang mengakibatkan internet telah menjadi kebutuhan pokok setiap harinya.

Website yang dikelola Dinas Kominfo DIY memiliki aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam pengelolaannya. Aspek-aspek tersebut menjadi pertimbangan bagi Dinas Kominfo DIY untuk menyukseskan penggunaan *website*

dalam ruang lingkup pemerintahan. Pertama, aspek *usability* atau penggunaan *website* yang mudah digunakan oleh pengguna *website*. Sehingga pengguna *website* mampu dan mudah mengakses tanpa ada hambatan selain itu meminimalisir kesalahan dalam mengakses *website*. Kedua aspek interaktif, artinya dengan adanya *website* Dinas Kominfo DIY dapat berinteraksi secara langsung dengan masyarakat dengan mudah. *Website* sendiri dapat menjadi sumber berita yang dapat menjalin komunikasi (*feedback*) antara penyedia informasi dan pengguna informasi *website*.

Situs *website*, surat online, media sosial dan *call center* merupakan beberapa media online internet yang disediakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika sebagai alat media publikasi informasi nasional maupun daerah, pemberitaan mengenai kinerja Pemda Yogyakarta serta kegiatan internal dan eksternal Diskominfo DIY. *Website* Diskominfo DIY terbentuk ada pertengahan tahun 2017 dan telah dikunjungi sebanyak 9 ribu orang sedangkan pencarian pada pages mencapai 22 ribu.

Setelah peneliti melakukan wawancara mendalam dilapangan bahwa penghargaan yang didapatkan oleh Dinas Kominfo DIY secara keseluruhan mengenai *website* dan keterbukaan informasi publik dinilai dari hasil kegiatan evaluasi dan monitoring yang dilakukan. Tidak memberikan nilai secara keseluruhan mulai dari perencanaan hingga evaluasi sehingga hal ini yang menjadikan perbedaan hasil yang dilakukan oleh peneliti dilapangan dengan hasil yang diberikan Komisi Informasi Daerah DIY sebagai penyelenggara penghargaan. Hal ini juga diungkapkan Dody Junianto selaku kepala bidang data dan teknologi informasi Diskominfo DIY sebagai admin *website* bahwa penghargaan yang di dapatkan oleh Dinas Kominfo DIY merupakan penghargaan dalam menilai kegiatan monitoring dan evaluasi *website* dan tampilannya, namun tidak secara menyeluruh mengenai prosesnya.

Diharapkan dengan adanya situs *website* sebagai penghubung antara pemerintah dan masyarakat dapat menghindari kesenjangan informasi yang diperoleh. Sekretariat umum sebagai pengelola *website* publikasi informasi Diskominfo DIY merupakan perantara dalam menginformasikan berbagai berita

sedangkan Humas Diskominfo DIY berfokus pada pemberitaan informasi mengenai Diskominfo DIY di media konvensional.

Adapun manfaat utama dengan penerapan e-government dalam sebuah negara diungkapkan oleh Prattipati (dalam Norris, 2007: 159) “ terdapat 3 ranah utama pada penerapan pemerintah elektronik yaitu meningkatkan proses pemerintahan (administrasi elektronik), menghubungkan warga (warga dengan pelayanan publik elektronik) dan membangun interaksi eksternal (masyarakat elektronik).

Rahmat Hidayat (2010 : 2) mengatakan *website* merupakan kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian gabungan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman.

Sehingga dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Diskominfo DIY melakukan pengelolaan website sebagai media publikasi dan informasi tahun 2017-2018 serta apa factor yang mempengaruhi selama proses pengelolaan website?

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2005: 1),“ metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik penelitian lapangan, dimana peneliti langsung terjun ke lapangan guna mendapatkan data yang akurat.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan 2 cara yaitu wawancara dan dokumentasi. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data secara langsung yang akan digunakan sebagai data primer, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung atau data sekunder.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan dilokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Ghony dan Almanshur (2016: 246) mengatakan analisis data merupakan pencarian, pola-pola dalam data-perilaku yang muncul, objek-objek terkait dengan fokus penelitian.

Peneliti akan menggunakan triangulasi sumber dimana untuk menguji validasi data peneliti menggunakan sumber yang berasal dari informan yang berbeda dan membandingkannya sebagai tolak ukur derajat kepercayaan data. Peneliti akan mencocokkan hasil wawancara informan yang berasal dari Diskominfo DIY dengan wawancara dari pihak masyarakat; dan teknik pengumpulan data selain wawancara juga menggunakan dokumen resmi yang mendukung penelitian ini seperti buku, arsip hingga laporan perencanaan program kegiatan.

HASIL TEMUAN

Latar belakang *website* di jadikan sebagai media publikasi online selain untuk mendukung pemerintah menyukseskan keterbukaan informasi publik dan transparansi informasi juga menyukseskan misi dari Dinas Kominfo DIY secara luasnya untuk menjadikan masyarakat Jogja menjadi masyarakat informatif dengan kemajuan teknologi (*why*). Dan pelaksanaan ini berjalan maka melibatkan beberapa pihak (*who*) yang berada di dalam struktur organisasi Dinas Kominfo DIY untuk dijadikan sebagai *team* pengelola *websitenya*. Dan secara umumnya sasaran dari

publikasi informasi dan berita pada *website* untuk masyarakat Jogja secara keseluruhan dan pengguna *website* seluruh Indonesia.

Adapun informasi atau berita yang publikasikan melalui *website* Dinas Kominfo DIY berisi mengenai kegiatan Gubernur DIY atau Pemerintahan Provinsi DIY, berita kegiatan Dinas Kominfo DIY dan berita kemasyarakatan. Misalnya berita mengenai kegiatan kemasyarakatan untuk sosialisasi masyarakat informasi (KIM) dan beberapa peristiwa yang berkaitan dengan masyarakat langsung (*what*).

Bagaimana (*how*) perencanaan pengelolaan *website* berjalan lancar dengan merealisasikan dalam bentuk bagan alur pengelolaan konten *website* dengan memperhatikan setiap tahapan kinerja yang dilakukan oleh *team* pengelola *website*. Terakhir perencanaan mengenai waktu (*when*) dalam mempublikasikan informasi atau berita serta mulai pelaksanaan pengelolaan dan lokasi (*where*) untuk melaksanakan pengelolaan *website*. Pada awalnya kegiatan publikasi berita dalam *website* Dinas Kominfo DIY dilaksanakan selama seminggu sekali dan dilakukan setiap hari senin atau selasa. Dan waktu publikasi dilakukan secara fleksibel tergantung penyelesaian editing berita yang dilakukan oleh admin *website*. Sedangkan lokasi untuk pelaksanaan pengelolaan *website* dilakukan di kantor Dinas Kominfo DIY yang berada di Jalan Bridgen Katamso secara deskripsi akan dijelaskan dibawah ini.

Pembahasan mengenai perencanaan pengelolaan *website* Dinas Kominfo DIY dengan menggunakan pendekatan 5W+1H, Dinas Kominfo DIY dapat melaksanakan setiap perencanaan tahapan demi tahapan agar perencanaan tersebut terlaksana dengan baik. Menurut Ruslan (1998: 150) ada tiga dasar yang hakiki

agar rencana program pemerintah berhasil dengan baik yaitu, (1) membuat rencana yang teliti dan harus didukung oleh pihak manajemen, (2) rencana program tersebut harus memiliki tujuan, (3) tambahan pengerahan rencana program tersebut agar berhasil. Berlandaskan dari teori tersebut, Dinas Kominfo DIY telah melaksanakan dari apa yang telah dijabarkan dalam teori sebagai berikut:

1. Tim pengelola *website* Dinas Kominfo DIY telah membuat program perencanaan yang berkaitan dengan pengelolaan *website*. Program yang telah direncanakan yaitu pengumpulan konten *website*, mengedit konten serta mempublikasikan berita pada *website* Dinas Kominfo DIY. Program tersebut mendapat persetujuan dari kepala Dinas Kominfo DIY untuk ditindak lanjuti. Disimpulkan bahwa proses perencanaan yang dilakukan oleh Dinas Kominfo DIY berjalan lancar dengan mendapatkan dukungan dari pihak atasan.
2. Rencana program pengelolaan *website* sangat jelas yaitu untuk mendukung Pemprov DIY mewujudkan keterbukaan informasi publik serta memberikan informasi atau berita yang dapat membuat masyarakat Jogja menjadi masyarakat informatif.
3. Tambahan pengerahan rencana juga dilakukan oleh Dinas Kominfo DIY. Pengarahan ini biasanya dilakukan secara spontan yang dilakukan oleh kepala Dinas Kominfo DIY ketika tim pengelola *website* melakukan kesalahan atau terdapat berita yang wajib dipublikasikan namun tidak di publish oleh admin *website*.

Secara keseluruhan pengelolaan *website* di Dinas Kominfo DIY berjalan dengan baik dari sisi proses teknik pengelolaannya. Meski belum terbilang sukses dalam pengelolaan *website* yang dilakukan tetapi konten *website* Dinas Kominfo DIY menampilkan berita-berita mengenai kegiatan dan informasi yang dapat dipergunakan oleh masyarakat. Saat ini *website* Dinas Kominfo DIY berfokus pada menampilkan berita-berita yang terjadi seputar kegiatan Pemda DIY dan juga Dinas Kominfo DIY tetapi tidak untuk menginformasikan kebijakan-kebijakan yang berada di Pemda DIY. *Website* Dinas Kominfo DIY diperuntukkan untuk mendukung sistem informasi dari *website* Pemda DIY dengan menampilkan kegiatan maupun agenda yang berada di Pemda DIY. Dikarenakan *website* Dinas Kominfo DIY hanya sebagai media untuk mempublikasikan informasi atau berita kegiatan yang ada di Pemda dan Diskominfo DIY. Selain itu juga *website* Dinas Kominfo DIY tidak memiliki integrasi dengan masing-masing *website* dinas yang berada di Pemda DIY tetapi memiliki integrasi informasi dengan *website* Pemda DIY serta *website* pusat Menteri Kominfo DIY. Sebab *website* Dinas Kominfo DIY bertanggung jawab secara langsung dengan Pemprof DIY serta di bawah naungan dan pengawasan *website* Menteri Kominfo pusat.

Sejak awal penggunaan *website* Dinas Kominfo DIY penjadwalan publikasi informasi bersifat terstruktur dilakukan selama seminggu sekali. Namun hal ini tidak berlangsung lama dan berita yang dipublikasikan semakin sering dilakukan oleh Dinas Kominfo DIY. Tetapi ada waktu tertentu dimana Dinas Kominfo DIY hanya melakukan publikasi sekali dalam sebulan. Penjadwalan yang tidak konsisten

dapat menurunkan tingkat minat baca pengguna *website* sehingga membuat pengguna *website* akan teralihkan dengan penggunaan media lainnya.

Gambar 1.1 Design Konten Kreatif



Sumber : <http://diskominfo.jogjaprov.go.id/>, 2018.

Berkaitan dengan isi konten *website* baik didalam berita maupun pada beranda *website*, penggunaan unsur 5W+1H dalam menyusun konten informasi sangat perlu diperhatikan oleh redaktur atau editor konten *website* sehingga informasi dan inti dari sebuah berita tersampaikan dan di pahami secara rinci oleh pengguna *website*. Bagaimana cara penyampaian berita yang dikemas merupakan salah satu faktor penting untuk penerimaan berita atau informasi kepada pengguna informasi. Dan Dinas Kominfo DIY hampir secara keseluruhan melaksanakan hal tersebut tetapi tidak semua konten berita pada *website* Dinas Kominfo DIY diterapkan dengan baik. Selain itu juga terdapat konten yang tidak dapat diakses oleh pengguna informasi karena mengalami *error* dalam jaringan.

Selain itu, Dinas Kominfo DIY menggunakan 3 tahapan evaluasi untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan *website* sebagai media publikasi dan

informasi. Setiap masing-masing tahapan memberikan hasil evaluasi analisis yang berbeda tetapi memiliki nilai penting yang dapat dijadikan sebagai tindak lanjut yang akan dilakukan berikutnya. Menyusun tahapan alur analisis evaluasi juga dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan Dinas Kominfo DIY dalam mengelola konten *website* dan diterima oleh pengguna *website*. Tahapan evaluasi analisis mulai dari sejumlah berita yang di publikasikan melalui *website* setiap minggunya, jumlah kunjungan yang dilakukan oleh pengguna *website* setiap bulan hingga kinerja tim pengelola dalam mencari, mengedit dan mendesain konten *website*.

Sama halnya dengan pengelolaan *website* Dinas Kominfo DIY, terdapat beberapa yang menjadi faktor pendukung dalam melaksanakan publikasi informasi tersebut. Faktor pendukung pertama ialah kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi menjadi hal dasar faktor pendukung Dinas Kominfo DIY dalam melakukan publikasi dan informasi. Di era saat ini, penggunaan teknologi semakin berkembang sehingga baik bagi masyarakat maupun SDM Dinas Kominfo DIY melek terhadap kemajuan teknologi saat ini.

Faktor pendukung yang kedua, Dinas Kominfo sebagai lembaga negara yang artinya memiliki kekuatan dan dukungan secara penuh oleh negara dalam melakukan publikasi informasi menggunakan berbagai media termasuk media online *website*. Faktor ketiga adalah fasilitas yang memadai. Sebagai lembaga negara pastinya fasilitas yang ada di manfaatkan sebaik mungkin untuk mendukung keberhasilan pemerintah dalam melaksanakan keterbukaan informasi seperti fasilitas komputer dan wifi serta kendaraan atau fasilitas layanan publik lainnya.

Faktor pendukung lainnya adalah kerjasama internal yang solid. Kekurang SDM menjadi salah satu masalah besar bagi Dinas Kominfo DIY akan tetapi tidak menyurutkan kinerja yang kompak terhadap satu sama lain selama proses pengelolaan *website* dan kontennya. Tidak terlepas dari faktor pendukung, Dinas Kominfo DIY memiliki banyak kekurangan atau faktor penghambat selama pengelolaan *website* dilaksanakan. Salah satunya ialah tidaknya peraturan mengenai anggaran pengelolaan *website*.

Akibat dari tidak adanya anggaran yang diberikan oleh Dinas Kominfo maupun Pemprov DIY mengenai pengelolaan *website* setiap SKPD sehingga Dinas Kominfo DIY tidak memiliki atau melaksanakan perencanaan program dan kegiatan evaluasi untuk mendukung keberhasilan publikasi informasi melalui *website*. Padahal anggaran merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan terselenggaranya suatu program. Kekurangan Sumber Daya Manusia. SDM yang tersedia dalam pengelolaan *website* Dinas Kominfo DIY merupakan SDM yang berasal dari berbagai bidang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengelolaan *website* sebagai media publikasi dan informasi di Dinas Kominfo DIY pada periode 2017-2018 bahwa dapat disimpulkan: Perencanaan pengelolaan *website* yang dilakukan oleh Dinas Kominfo DIY periode 2017-2018 dengan menyusun program kegiatan yakni pencarian konten, penyuntingan dan publikasi konten. Perencanaan ini dilakukan untuk membantu pemerintah menyukseskan UU No 14 Tahun 2008 serta menyediakan wadah informasi dan berita yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Pengelolaan *website* yang dilakukan oleh Dinas Kominfo DIY merupakan pengelolaan *website* yang berfokus pada publikasi berita mengenai kegiatan dan agenda yang dilakukan oleh Pemda DIY maupun Dinas Kominfo DIY untuk mendukung adanya keterbukaan informasi publik. Pelaksanaan pengelolaan *website* belum berjalan dengan baik dikarenakan terdapat beberapa kinerja seperti beberapa kontributor dan redaktur tidak melaksanakan tanggung jawabnya. Hal ini dikarenakan SDM yang terdapat di tim pengelola *website* tidak memiliki keahlian dalam mengelola konten informasi.

Pemetaan sasaran atau stakeholder menjadi salah satu pokok yang harus di perhatikan dalam pengelolaan *website* karena hal ini dapat menjadi salah satu tolak ukur tingkat keberhasilan dari pemanfaatan *website* Dinas Kominfo DIY. Fungsi media publikasi dan fungsi informasi dua sisi yang berbeda tetapi memiliki benang merah yang sama. Fungsi dari media publikasi yaitu media *website* digunakan untuk mempublikasikan informasi kepada masyarakat seluas-luasnya dengan berita atau informasi yang memiliki nilai kualitas yang bagus sehingga dapat menambah wawasan bagi pengakses *website*.

Faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan *website* berasal dari tim pengelola *website*. Kinerja yang didasarkan dengan tidak memiliki keahlian yang menjadikan Dinas Kominfo DIY belum memaksimalkan dalam pengelolaan konten. Selain itu kurang SDM dan tidak adanya anggaran khusus yang menjadi masalah dasar dari pengelolaan *website* Dinas Kominfo DIY. Faktor pendukungnya adalah dukungan dari atasan atau kepala Dinas Kominfo DIY untuk menyukseskan kegiatan pengelolaan *website* sebagai media publikasi serta adanya kemajuan

teknologi yang digunakan untuk proses publikasi dan informasi. Selain itu hubungan yang solid antara tim pengelola *website* sehingga permasalahan yang terjadi tim pengelola *website* berusaha saling membantu dan menyelesaikannya.

REFERENSI

- Azhar Lukika. 2016. *Pemanfaatan Website Sebagai Media Penyebarluasan Informasi Publik Humas Kabupaten Kendal Tahun 2012-2015*. Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Betty Sari Wahyu Nilla. 2012. *.Humas Pemerintah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Cutlip, Scott M.,dkk.. 2006. *Effective Public Relations*, Jakarta : Prenada Media Group
- Ghony dan Almanshur. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hidayat, Rahmat. 2010. *Cara Praktis Membangun Website Gratis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Indrajit, R.E. 2002. *Electronic Government Strategi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi*. Yogyakarta : Andi.
- Indrajit, R.E. 2006. *Electronic Government : Konsep Pelayanan Publik Berbasis Internet dan Teknologi Informasi*. Jakarta : APTIKOM
- Bahari, Intan. 2018. *Strategi Pengelolaan Website Pemda DIY sebagai Media Publikasi, Informasi dan Pelayanan Publik Tahun 2017*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Instruktur Presiden No 3. 2003. *Kebijakan Dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government Republik Indonesia*. Jakarta
- Irawan, E Pera. 2017. *Pemanfaatan Website pada Aktivitas Cyber PR dalam Mendukung E-government di Pemerintah Kota Tangerang Selatan*. Jurnal *IPTEK-KOM* Volume 19 No.12. Dari Universitas Mercu Buana Jakarta Barat
- Kementrian Komunikasi dan Informatika. 2010. *Peraturan Komisi Informasi No. 1 Tahun 2010*. Jakarta.
- Kementrian Komunikasi dan Informatika. 2010. *Permen Kominfo Nomor 10 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi*. Jakarta.
- Kementrian Komunikasi dan Informatika. 2008. *Undang-Undang No 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik*. Jakarta.

- Lukmanul dan Musalini, Uus. 2004. *Cara Cerdas menguasai Layout, Desain dan Aplikasi Web*. Jakarta. Penerbit PT. Elex Media Komputindo.
- Masyhur, Firdaus. 2014. Kinerja Website Resmi Pemerintah Provinsi di Indonesia Official Website Performance Local Government in Indonesia. *Jurnal Pekommas* Volume 17 Nomor 1. Dari Balai Besar Pengkajian Dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Makassar.
- Moleong Lexi J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong Lexi J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nasution. 1995. *Metode Research*. Bandung: Jemmars
- Norris, Donald. 2007. *E-Government Reaserch Policy and Management*. New York: IGI-Global
- Peraturan Gubernur No 13.2013. *Pedoman Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi*. Daerah Istimewa Yogyakarta
- Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika. 2017. *Penyelenggaraan Portal dan Situs Web Badan Pemerintahan*. Jakarta
- Robbins, P. Stephen & Coulter., Mary. (2012). *Manajemen, diterjemahkan oleh Bob Sabran, Wibi Hardani*. Jakarta: Erlangga.
- Ruslan, Rosady. (1998). *Managemen Humas dan Managemen Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Ruslan, Rosady. 2016. *Manajamen Public Relation dan Media Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Press
- Silalahi Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : Refika Aditama
- Simangunsong,j. 2010. Pengembangan E-Government Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Magester Tekhnologi Informasi UI*. Jakarta.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.Bandung:Alfabeta.
- Suyanto, Asep Herman. (2009). *Step by Step Web Design: Theory and Practices*. Yogyakarta: Andi
- Wiratmo, Irfan dan Kuwatono. 2017. Website Pemerintah Daerah Sebagai Sarana Online Public Relations . *Jurnal Aspikom* Volume 3 Nomor 2. Dari Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Semarang.

Internet

<http://diskominfo.jogjaprovo.go.id/>

<http://www.fungsiklopedia.com/fungsi-website/> diakses 22
Februari 2018

<https://www.jurnalweb.com/ciri-website-user-friendly/> diakses 19
Maret 2017

https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/12640/siaran-pers-no-53hmkominfo022018-tentang-jumlah-pengguna-internet-2017-meningkat-kominfo-terus-lakukan-percepatan-pembangunan-broadband/0/siaran_pers, diakses 13 Juli 2018 pukul 14.30